



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Film merupakan karya cipta seni dan budaya yang tercipta melalui rekaman peristiwa dari suatu kenyataan, karangan atau fantasi belaka. Film memiliki karakter yang kuat dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Tiga aspek utama dalam film adalah aspek kebudayaan, dimana tempat film itu dibuat, dan bagaimana cara penayangannya agar penonton dapat menerima cerita dan pesan yang disampaikan.

Pada film ini pengkarya bereksplorasi melalui pertanda dan tanda untuk menyampaikan pesan pada khalayak. Kalan dan Darti yang hidupnya di usir baik dari rumah Ibu Darti dan Ibu Kalan. Penulis ingin menyampaikan perspektif penulis sendiri dalam melihat lelaki minang sendiri, bagaimana lelaki minang yang hidup di kampung dan mempunyai istri merupakan sebuah kerugian, di tambah dengan kondisi suami yang kerjanya dengan penghasilan kecil, itu seperti bertamu di kampung sendiri.

Konsep yang pengkarya gunakan ialah Visualisasi film fiksi Rumah dengan pendekatan semiotika visual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B.

SARAN

1. Untuk melaksanakan dan membuat karya tugas akhir, agar dapat memilih skenario yang sesuai dengan konsep yang akan di gunakan karena skenario sangat berpengaruh pada kelancaran konsep yang akan digunakan.
2. Proses pemindahan data di lapangan memudahkan untuk mengkoreksi apa saja kesalahan dan kekurangan saat dilapangan.
3. Sebelum memulai produksi, usahakan mematangkan segala sesuatunya pada saat pra produksi seperti kepentingan artistic, kamera, lighting dan lain-lain.
4. Cari lokasi yang benar-benar nyaman dan dapat memudahkan saat proses shooting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Pratista Himawan. *Memahami Film* (Yogyakarta : Homerian Pustaka : 2008),
- Budiman, Kriss. *Semiotika Visual*. (Yogyakarta : Jalasutra : 2011)
- Janawi. *Metodologi dan pendekatan pembelajaran*. (Yogyakarta : Ombak: 2013)
- Adams. B William, *Handbook of Motion Picture Production*. (Canada. Simultaneously: 1958).
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta : Pinus: 2007)
- Einstein, Sergie. *Film Studies an Introduction*. (Rusia : 1934)